

SGP

Small Grants Programme
by the ASEAN Centre for Biodiversity
German Financial Cooperation
KfW No. BMZ 2011 66 545

Panduan Penyusunan Proposal Hibah Kecil **siklus 2**



KfW

ASEAN CENTRE
FOR BIODIVERSITY



Technical Assistance provided by GITEC

Grant Management by FENABELLI FOUNDATION

Panduan Hibah Kecil

Siklus II

**Small Grant Programme Indonesia
The ASEAN Centre for Biodiversity**

**Funded by the Government of Germany through German Financial Cooperation /
KfW Development Bank (BMZ No. 2011 66545)**

Managed by Penabulu Foundation

Disusun April 2020

A. Apa Itu Hibah Kecil SGP Indonesia?

SGP Indonesia merupakan Program Hibah Kecil di Indonesia (Small Grant Programme in Indonesia) yang merupakan program kerja sama di tingkat Asia Tenggara antara The ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) dan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) cq. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE). Dukungan pendanaan program diperoleh dari Pemerintah Jerman melalui Kerja Sama Keuangan Jerman/KfW (BMZ No. 2011 66545). Kerja sama ini tertuang dalam Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang ditandatangani oleh KLHK cq. Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem bersama dengan Direktur Eksekutif ACB tertanggal 21 Mei 2015 di Jakarta.

Di Indonesia, ASEAN Centre for Biodiversity (ACB) memberikan mandat kepada Yayasan Penabulu menjadi *Service Provider* SGP Indonesia untuk memberikan bantuan dan asistensi dalam pelaksanaan hibah kecil dan mikro. Yayasan Penabulu akan berkoordinasi dengan KLHK cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

SGP Indonesia melalui Yayasan Penabulu akan memberikan dukungan pendanaan dalam bentuk Hibah Kecil dan Hibah Mikro bagi proyek konservasi ASEAN Heritage Park (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

B. Apa -Kegiatan yang Dapat Didukung?

Hibah Kecil SGP Indonesia ditujukan bagi organisasi masyarakat sipil (termasuk perguruan tinggi) lokal dan nasional dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penguatan tata kelola taman nasional, memperkuat penegakan hukum, dan menghubungkan pengelolaan habitat dengan upaya pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan, serta pemberdayaan masyarakat pada TNGL dan TNWK.

Pada dua kawasan taman nasional terpilih, telah dilakukan penyusunan *Collaborative Management Plan* (CMP) oleh Yayasan Orangutan Sumatera Lestari – Orangutan Information Centre (OIC) dan Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI). Berdasarkan hasil CMP, diperoleh lokus area kerja Program Hibah Kecil SGP Indonesia untuk Taman Nasional Gunung Leuser adalah di Area III, tepatnya di Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara; dan untuk Taman Nasional Way Kambas, tepatnya di Desa Braja Harjosari (Seksi III Kuala Penet) dan Desa Rantau Jaya Udik II (Seksi I Way Kanan), Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

Penerima Hibah Kecil SGP Indonesia diharapkan dapat menyelaraskan tujuan kegiatan yang diajukan dengan delapan bidang tema yang telah disepakati oleh KLHK dan ACB yaitu:

1. **Manajemen Taman Nasional**
2. **Pengelolaan Habitat dan Spesies**
3. **Penegakan Hukum**
4. **Pemberdayaan Masyarakat**
5. **Penelitian dan Pemantauan Satwa Liar**
6. **Penjangkauan dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat**
7. **Ekowisata**
8. **Pengembangan Kebijakan Sektoral**

C. Tema Panggilan Proposal Siklus Kedua

SGP Indonesia menetapkan bahwa titik berat tema panggilan proposal siklus kedua berkaitan dengan tema peningkatan penghidupan (*livelihood improvement*). Dengan demikian untuk siklus pertama, SGP Indonesia akan menerima usulan-usulan kegiatan yang mendukung tema-tema peningkatan penghidupan. Jenis-jenis kegiatan yang dapat didukung pada siklus kedua ini dapat dilihat di bawah ini.

D. Jenis-Jenis Kegiatan yang Didukung

Kegiatan-kegiatan yang diusulkan pada Siklus II mengarah pada tema peningkatan penghidupan. Program SGP Indonesia Siklus II mendukung jenis-jenis kegiatan (namun tidak terbatas) sebagai berikut:

a. Kegiatan yang dapat didukung

Manajemen Taman Nasional	Kegiatan pembentukan kelompok multi pemangku kepentingan untuk memberikan saran tentang manajemen, perencanaan manajemen partisipatif, penetapan wilayah dan persiapan laporan tahunan.
Penjangkauan dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat	Kegiatan pertemuan desa, pertemuan dengan rumah tangga bermasalah, kegiatan dengan siswa, pelatihan lembaga penegak hukum, studi wisata, serta buletin, radio lokal, kunjungan wartawan, dan situs web. Ini termasuk peralatan yang diperlukan (mis. Proyektor overhead, bahan cetak, buklet siswa dll.) Dan pelatihan yang diperlukan untuk komponen ini.
Pemberdayaan Masyarakat	Kegiatan perekrutan petugas penyuluh pengembangan masyarakat, peralatan yang diperlukan (mis. GPS, pita pengukur, dll.), Kegiatan pelatihan yang diperlukan untuk komponen ini. Kemudian kegiatan pertemuan desa, latihan perencanaan penggunaan lahan desa, model 3D desa, pengembangan peraturan desa dan pengembangan dan implementasi rencana pembangunan desa.
Ekowisata	Kegiatan promosi penduduk desa setempat sebagai pemandu wisata, produksi materi tentang keanekaragaman hayati, kawasan lindung dan mempromosikan kunjungan budaya ke desa-desa setempat untuk mengamati mata pencaharian mereka.
Pengembangan Kebijakan Sektoral	Kegiatan menyusun rekomendasi kebijakan terkait dengan pengembangan mata pencaharian, dan kebijakan lain yang dapat berdampak pada kawasan lindung dan daerah sekitarnya. Ini juga dapat mencakup penelitian dan analisis, termasuk konsultasi dengan para pemangku kepentingan, dalam peningkatan kebijakan, jika saat ini perlu diperbarui sebagaimana situasi di daerah atau negara membutuhkan; atau pengembangan dan perumusan kebijakan baru dalam menanggapi kebutuhan yang muncul dan mendesak.

Catatan: tidak diperkenankan honor untuk Pegawai Negara Sipil termasuk honor patroli.

b. Kegiatan yang tidak dapat didukung

Penegakan Hukum	Semua kegiatan penegakan hukum, termasuk (i) pos pemeriksaan jalan dan pos ranger; patroli reguler, patroli masyarakat; unit mobil, pertemuan penegakan hukum bulanan, basis data dan pertemuan lintas batas. Ini termasuk peralatan yang diperlukan (mis. GPS, kamera digital, peralatan berkemah, dll.) Dan pelatihan yang diperlukan untuk komponen ini.
Pengelolaan Habitat dan Spesies	Semua kegiatan terkait pengelolaan kebakaran hutan, termasuk pertemuan desa, kegiatan pembakaran dan pemadaman kebakaran yang ditentukan, intervensi reboisasi dan pemindahan spesies invasif. Ini juga mencakup langkah-langkah perlindungan khusus untuk pengelolaan spesies. Ini termasuk peralatan yang diperlukan (mis. Peralatan pemadam kebakaran, bahan pembibitan, dll.)
Penelitian Satwa Liar dan Pemantauan	Semua kegiatan penelitian pada kelompok fauna dan flora penting yang dianggap penting untuk pengelolaan AHP. Kegiatan penelitian partisipatif tentang spesies langka, mis. buaya atau owa, penelitian tentang perikanan, dan penelitian tentang polusi. Ini termasuk peralatan yang diperlukan (mis. Teropong, panduan lapangan) dan pelatihan yang diperlukan untuk komponen ini.

E. Kapan Hibah Kecil Diberikan?

Hibah kecil akan diberikan selama periode program 2019 – 2021 yang dibagi dalam 3 siklus panggilan proposal (*Call for Proposal*). Setiap siklus panggilan proposal berdurasi kurang lebih 3 bulan dimulai sejak pengiriman proposal hingga kontrak kerja sama. Berikut periode panggilan proposal pada setiap siklusnya.

Siklus Panggilan Proposal SGP Indonesia



F. Siapa yang Dapat Memperoleh Dukungan Hibah Kecil SGP Indonesia?

Hibah Kecil dapat diakses oleh **Organisasi Masyarakat Sipil** lokal atau nasional yang berbentuk Yayasan/ Perkumpulan atau Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian yang telah memiliki: (1) Memorandum Saling Pengertian (MSP) dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (Dirjen KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); **atau** (2) Perjanjian Kerja Sama dengan Balai Besar TNGL/Balai TNWK; **atau** (3) Surat Rekomendasi dari Kepala Balai Besar TNGL/Balai TNWK selama proses pengajuan Perjanjian Kerja Sama.

G. Berapa Nilai dan Durasi Waktu Kegiatan Hibah Kecil?

Hibah Kecil akan diberikan di antara EUR 20.000-100.000, atau setara dengan Rp 300.000.000 - 1.500.000.000, dengan periode kerja antara 6-12 bulan.

Penerima hibah diwajibkan menyediakan kontribusi swadaya minimal 20% dari total hibah yang diajukan dalam bentuk uang tunai atau barang.

H. Bagaimana Cara Mengajukan Proposal Hibah Kecil?

Proposal dapat diajukan oleh pihak-pihak yang memenuhi kriteria dengan menasar pada tema kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya.

Cara mengajukan proposal Hibah Kecil adalah sebagai berikut:

1. Menyusun proposal teknis dan proposal anggaran dalam bahasa Inggris sesuai dengan format proposal Hibah Kecil beserta lampiran dokumen pendukungnya;
2. Melampirkan MSP KSDAE **atau** Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Balai Besar TNGL/Balai TNWK **atau** Surat Rekomendasi dari Kepala Balai Besar TNGL/Balai TNWK selama proses pengajuan PKS;
3. Mengirimkan proposal kepada Yayasan Penabulu sesuai dengan batas waktu penerimaan proposal Hibah Kecil yang sudah ditetapkan pada setiap siklus;
4. Bersedia mendaftarkan organisasi pengusul kepada Balai Besar TNGL/Balai TNWK sebagai calon pengusul proposal;
5. Memasukkan pengajuan proposal ke dalam *instrument* Grant Management and Monitoring System (GramMS).

I. Bagaimana Tahapan Seleksi Proposal Hibah Kecil?



J. Apa Saja Kriteria Penilaian Proposal Hibah Kecil?

Penilaian sebuah proposal didasarkan melalui dua seleksi. Tingkat pertama adalah seleksi administratif dan tingkat kedua adalah seleksi substansi. Seleksi administratif akan dilaksanakan oleh Yayasan Penabulu sebagai *Service Provider*, sedangkan seleksi substansi

akan dilaksanakan oleh NWT. Masing-masing kriteria pada setiap tahap seleksi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tahap Seleksi	Kriteria
Seleksi Administratif	<p>Kelengkapan dokumen pengajuan proposal menjadi kriteria dasar dalam memperoleh Hibah Kecil SGP Indonesia.</p> <p>Dokumen yang harus disediakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memorandum Saling Pengertian (MSP) dari KSDAE atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dari Balai Besar TNGL/Balai TNWK atau Surat Rekomendasi dari Kepala Balai Besar TNGL/Balai TNWK selama proses pengajuan PKS; 2. Proposal substansi dan anggaran dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan <i>template</i> yang telah disediakan SGP Indonesia; 3. Formulir Penilaian Mandiri Organisasi dan Formulir Pertanyaan Pra Hibah yang sesuai dengan <i>template</i> yang telah disediakan SGP Indonesia; dan 4. Dokumen resmi kelembagaan seperti SK Kemenkumham/Akta Notaris/Surat Keterangan Terdaftar dan/atau dokumen sejenisnya. <p>Jika pengaju proposal tidak memenuhi kriteria seleksi administratif seperti yang disebutkan di atas, maka proposal akan langsung ditolak.</p>
Seleksi Substansi	<p>Kriteria penilaian proposal substansi terdiri atas dua bagian yaitu (1) kualitas proposal substansi, dan (2) kualitas penganggaran (<i>cost effectiveness</i>).</p> <p>A. Kriteria kualitas proposal substansi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian Strategi dengan Fokus Tematik Siklus II SGP Indonesia. Kesesuaian strategi yang dimaksud yaitu: (a) responsif terhadap area tematik SGP Indonesia yang telah ditetapkan pada Siklus II atau Peningkatan Penghidupan (<i>livelihood improvement</i>); (b) berkontribusi terhadap indikator kesuksesan SGP Indonesia; (c) mendukung perencanaan pengelolaan taman nasional; (d) memberi dampak terhadap peningkatan penghidupan (<i>livelihood</i>) di area kerja; (e) memastikan keberlanjutan hasil-hasil proyek (tercapainya <i>outcomes</i>); dan (f) memastikan keberlanjutan partisipasi aktif semua <i>stakeholders</i> setelah proyek berakhir (<i>exit strategy</i>). 2. Konten Proposal. Penilaian akan meninjau: (a) kejelasan <i>problem statement</i>; (b) <i>overall objective</i>, <i>specific objective/outcome</i>, output dan <i>key activities</i> terhubung dengan jelas; (c) keselarasan antara kapasitas organisasi dengan kapasitas staf dalam mendukung pencapaian proyek; (d) menjelaskan pendekatan dan metodologi terkait mengorganisasikan/meningkatkan kapasitas partisipan proyek (komunitas), <i>monitoring and evaluation system</i>, dan keberlanjutan aksi-aksi keterlibatan para pihak setelah proyek berakhir.

	<p>3. Kapabilitas Organisasi dan Pengalaman yang Relevan. Kriteria mencakup pengalaman organisasi mengelola proyek serupa, pengalaman lapangan, relevansi keahlian staf yang diajukan dalam proyek, jumlah staf dan kompetensi pengelolaan proyek dan teknis implementasi, keberadaan personel dan dukungan logistik di lapangan, dan tersedianya sistem pengelolaan keuangan.</p> <p>4. Gender. Penilaian akan meninjau isu-isu berkaitan dengan perempuan dan kelompok-kelompok rentan, serta dampak proyek terhadap partisipasi mereka dalam aksi-aksi peningkatan kehidupan (<i>livelihood improvement</i>).</p> <p>B. Kriteria kualitas penganggaran (<i>cost effectiveness</i>). Kriteria ini akan mencakup: (1) pengajuan anggaran yang rasional, (2) perbandingan antara biaya staf dan aktivitas yang proporsional, (3) <i>cost sharing</i> 20% (in-kind), (4) <i>overhead</i> tidak lebih dari 6,75% dari total biaya proyek.</p>
--	---

K. Bagaimana Proposal Hibah Kecil Diajukan?

Proposal Hibah Kecil dan dokumen terkait dapat dikirimkan melalui:

- Surat elektronik ke sgp-acb@pgm.penabulu.id, dengan Subject: **Proposal Hibah KECIL – Nama Lembaga Pengusul**
- **Sekretariat SGP Indonesia:** Yayasan Penabulu, Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Telepon 021-27871746 dalam bentuk cetak rangkap 3
- *Instrument* Grant Management and Monitoring System (GraMMS)

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi **Adi Nugroho** (Chief Grant Management) di Sekretariat SGP Indonesia. Silakan berkunjung ke website kami:

<http://sgp1idn.grantmanagement.penabulufoundation.org/en/>

L. Referensi (*lihat website SGP Indonesia*)

- a. Collaborative Management Plan GLNP and WKNP
- b. Logframe of SGP-Indonesia
- c. Intervention Activities for SGP Indonesia

M. Lampiran-Lampiran

- a. Lampiran – 01 SGP Proposal Format
- b. Lampiran – 02 Key Project Personnel Format
- c. Lampiran – 03 Logframe Format
- d. Lampiran – 04 Actual Cost Milestone Format
- e. Lampiran – 05 Timeline Format
- f. Lampiran – 06 Organizational Self-Assessment Format
- g. Lampiran – 07 Pre-Grant Inquiry Format



**PENABULU FOUNDATION
GRANT MANAGEMENT**

Secretariat of SGP Indonesia
Penabulu Foundation
Kompleks Palapa, Jl. Palapa 2 Nomor 4,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
t: (021) 27871746
e: sgp-acb@pgm.penabulu.id